

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan peneltian kualitatif. Menurut Iskandar (2009:11) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data desriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualittaif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat permanen. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (Satori 2011:23) bahwa penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji peneliti mengenai kompetensi kewarganegaraan dalam membangun kesadaran lingkungan hidup.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dal<sup>30</sup> penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-

fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep. Sukamadinata (2010: 99)

Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan menemukan (*discovery*). Studi kasus yang dilaksanakan secara terpisah dan dalam waktu kurun waktu yang berbeda, tentang fokus-fokus masalah, kegiatan atau program yang sama dapat menjadi masukan yang sangat berharga bagi peneliti.

Studi kasus difokuskan pada proses informal perumusan dan implementasi kebijakan dalam tatanan berbeda, dengan nilai-nilai budaya yang berbeda pula, untuk menjelaskan hasil-hasil kebijakan tersebut. Studi kasus dapat difokuskan pada pengalaman-pengalaman dalam kehidupan agar ras dan kelompok etnik, kelas sosial, peranan jender. Peneliti kualitatif dapat menempatkan isu-isu tersebut dalam konteks sosial yang lebih luas, kepentingan-keentingan politik dan ekonomi yang diambil dari padanya. Sumbangan bagi studi-studi kasus, yang tidak mungkin diteliti dengan penelitian biasa: penelitian bagi orang sibuk, ada hambatan bahasa, topik yang kontroversional, atau rahasia.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data terdiri dari empat macam yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Studi Literatur.

#### **1. Observasi**

Nasition (1988) dalam Sugiono (2016:226), menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang

sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam. Oleh karena itu hasil obseravasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini sering disebut sebagai grand tour observation, dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Bila dilihat dari segi analisis maka peneliti melakukan analisis dominan, sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.

## 2. Wawancara/Interview

Esterberg (2002) dalam Sugiono (2016:231), mendefinisikan interview sebagai berikut. “meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meating about a particular topic”, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Selanjutnya Esterberg (2002) menyatakan bahwa “interviewing is at the heart of social research. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based in interview, either standardized or more in-depth”. Interview merupakan hatinya peneliti sosial. Bila anda melihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temuai semua peneliti sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar patung, film, dan lain-lain. Sugiono (2016: 240)

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, autobiografi. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.

### 4. Studi Literatur

Menurut Sadeli (2012:16), Studi literatur yaitu alat pengumpulan data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil peneliti. Selain itu studi literatur yaitu mempelajari buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

## **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

### 2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah:

- a. Kades
- b. Petugas Kebersihan
- c. Tokoh masyarakat
- d. Tokoh agama
- e. Kepolisian

### 3. Karakteristik Informan

Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan para informan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* yang didasarkan pada kemampuan informan menggambarkan secara jelas mengenai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dalam membangun kesadaran lingkungan hidup masyarakat di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih yaitu:

Tabel 3.1 Data Identitas Informan

No	Nama	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Subejo	S	50	L	S1	Kepala Desa
2	Sulam Munajat	SM	44	L	SD	Warga
3	Rojiati	R	39	P	SLTP	Warga
4	Kaswo	K	47	L	SLTA	Warga
5	Anisa	A	25	P	D3	Warga
6	Ali Umar	AU	35	L	S1	Warga
7	Suwaroyo	SW	48	L	SLTP	Petugas Kebersihan
8	Rus	Rs	34	L	SLTP	Petugas Kebersihan
9	Susilo	SO	45	L	S1	BABINKAM
10	Supriyanto	SU	46	L	S1	Ka. Polsek
11	Islahudin	I	45	L	S1	Tokoh Agama
12	Basri	B	70	L	SLTA	Tokoh Agama

## **E. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakannya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dll. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah “data yang hanya kita peroleh dari sumber asli atau pertama”. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian atau sarana mendapatkan informasi atau data. Data ini berupa hasil wawancara masyarakat desa Wangon.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah “data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen. Seperti artikel, surat kabar, dan media sosial.

## **F. Validitas Data**

Terdapat dua macam dua validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurat desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja pegawai, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja pegawai. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja pegawai.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti ke mbali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang

baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rappport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi menggu perilaku yang dipelajari. Sugiono (2016:270)

Perpanjang pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaliknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiono (2016:273)

Triangulasi penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai narasumber dengan subjek penelitian yang telah peneliti tetapkan dengan melakukan teknik wawancara dan observasi, yaitu Kepala desa, sekertaris desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kepolisian.

## 3. Mengumpulkan Bahan Reverensi

Bahan yang referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat

diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Menurut Sugiono (2016:275)

#### 4. Mengadakan Memberchek

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberchek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan memberchek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Sugiono (2016:276)

### G. Analisis Data

Menurut Sugiono (2016:246), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam bentuk periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang ada di wawancara. Bila jawaban yang di wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiono (2016:247), mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru



itulah harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum di kenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Jadi reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksikan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori signifikan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiono (2016:249), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“Looking at display help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding”*. Miles dan Huberman (1984). Selanjutnya didasarkan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan *chart*.

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Sugiono (2016:252), langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Peneliti**

Dalam tahap pra peneliti penelitian ini, peneliti perama-tama melakukan observasi dengan mendatangi lokasi untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti. Dari observasi tersebut peneliti menemukan permasalahan. Agar masalah itu kuat, peneliti mencari data tentang masalah tersebut, setelah itu barulah peneliti menentukan judul yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan peneliti.

Selanjutnya peneliti mengajukan judul kepada pembimbing dengan membawa data yang diperoleh dari observasi, setelah judul dinilai tepat kemudian disetujui dengan oleh pembimbing. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti harus melengkapi prosedur pra penelitian yaitu membuat surat izin observasi ke TU FKIP UMP untuk ditunjukkan ke masyarakat yang diteliti, setelah observasi dan proposal penelitian sudah benar barulah peneliti membuat surat izin ke TU FKIP UMP.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti terjun kelapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan ini dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Selain data dari hasil observasi, perlu juga memperoleh data dari hasil

wawancara dari responden yaitu masyarakat. Pelaksanaan dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan Kompetensi kewarganegaraan dalam membangun kesadaran lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya guna untuk dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian yang dicapai.

### I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2016 sampai Maret 2017.

No	Kegiatan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan																				
2	Observasi Lapangan																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pelaksanaan Penelitian																				
6	Pengelolaan Data, Analisis Data, dan Penyusunan Laporan																				
7	Seminar Hasil Penelitian																				